



Kajian Daya Saing dan Peluang Ekspor Briket Batang Tembakau

Nur Aini Hariyo Wati¹, Angga Suprayogi²

Penelitian Tembakau Jember PT Perkebunan Nusantara X

Pendahuluan

Energi alternatif



Permintaan naik, salah satunya briket biomassa
Mengurangi emisi gas rumah kaca



Salah satu perusahaan yang memproduksi Tembakau Bawah Naungan (TBN).

- Kebun Ajong Gayasan
- Kebun Kertosari
- Kebun Klaten

Luas lahan 878,4 ha
± 25.000 pohon/ha
Batang : ±1,6 kg/pohon

Potensi total limbah batang
35.136 ton

(Indahsari, 2017)

Briket batang tembakau merupakan salah satu upaya diversifikasi produk tembakau yang dilakukan oleh Penelitian Tembakau Jember PTPN X.
Tujuan: mengurangi penggunaan briket batu bara di gudang pengolah maupun dikomersilkan.



Teori Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional memiliki arti setiap negara yang melakukan perdagangan dengan tujuan mencari keuntungan dari perdagangan tersebut.

Menurut Krugman (1991), selain mencari keuntungan alasan utama terjadinya perdagangan internasional adalah sebagai berikut.

- Negara-negara berdagang karena mereka berbeda satu sama lain.
- Negara-negara melakukan perdagangan dengan tujuan untuk mencapai skala ekonomi (*economic of scale*).

Perdagangan internasional dapat terjadi karena adanya kelebihan produksi dalam negeri (penawaran) dengan kelebihan permintaan negara lain (Tambunan, 2001).

Menurut teori *cost comparative advantage (labor efficiency)*, suatu negara akan memperoleh manfaat dari perdagangan internasional jika melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barang dimana negara tersebut dapat memproduksi lebih efisien

Analisis Strategi Pengembangan Briket

Strategi pemasaran merupakan suatu bentuk rencana yang terstruktur dalam dunia pemasaran sebagai upaya memperoleh hasil yang optimal. Strategi pemasaran mempunyai ruang lingkup yang luas diantaranya adalah strategi menghadapi persaingan, strategi produk, strategi harga, strategi tempat dan strategi promosi (Swastha, 2007).

Strategi pemasaran memiliki 3 komponen, yaitu segmentasi, *targeting*, dan *positioning*

- Segmentasi, pasar memiliki banyak tipe pelanggan, produk dan kebutuhan. Pemasar harus bisa menentukan segmen mana yang dapat menawarkan peluang yang terbaik. Konsumen dikelompokkan dan dilayani dalam berbagai cara berdasarkan faktor geografis, demografis, psikografis, dan perilaku.
- *Targeting*, setelah melakukan segmentasi, briket yang akan dipasarkan selanjutnya melakukan pemilihan segmen yang akan dituju.
- *Positioning*, setelah pemetaan dan penempatan briket tembakau harus memastikan keberadaannya diingatan pelanggan dalam pasar sasaran atau tidak.



Metode Penelitian

- Penelitian ini dilakukan di unit produksi tembakau PTPN X menggunakan data primer dan sekunder.
- Data primer diperoleh dari analisis teknis pembuatan briket batang tembakau dan wawancara dengan informan dari PTPN X bagian tembakau.
- Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara studi literatur melalui buku, jurnal ilmiah atau melalui penelusuran internet.
- Selanjutnya dilakukan analisis aspek non finansial, seperti rencana pasar dan pemasaran,

Hasil Penelitian Briket Batang Tembakau

Tabel 1. Hasil Analisis Briket Batang Tembakau dengan SNI 1-6235-2000

Parameter	SNI 1-6235-2000	BBK 1	BBK 2	BBK 3	BBK 4	BBK 5
Kadar air (%)	Maks 8	8	8,25	8,56	8,79	8,97
Kadar abu (%)	Maks 8	9,93	9,54	8,48	8,27	7,89
Volatile matter (%)	15	46,90	47,30	46,50	43,25	41,13
Kadar karbon terikat (%)	Min 77	32,47	34,91	35,66	36,44	42,01
Kadar sulfur (%)	<0,5	1,02	0,91	0,73	0,58	0,49
Densitas (gr/cc)	1,0	0,35	0,37	0,38	0,39	0,41
Nilai kalor (kal/gr)	Min. 5.000	4.285	4.374	4.419	4.523	4.586



Kondisi Pasar Global Briket Biomassa

Tahun 2010 permintaan ekspor luar negeri per bulan mencapai 160 ton dengan negara tujuan Jepang, Australia, Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, Norwegia, Inggris, Perancis, Jerman, RRC, Emirat Arab, dan Sri Lanka.

Produsen briket yang melirik pasar ekspor harus memenuhi standar **ISO 17225** tentang bahan bakar hayati padat.

Potensi Pasar Briket Biomassa

- Berdasarkan informasi dari Sekretaris Jenderal Forum Komunikasi Perkelapaan Indonesia (FOKPI), Indonesia hanya mampu memenuhi permintaan sekitar 10.000 ton per tahun untuk pasar wilayah Eropa.
- Menurut eksportir briket Platinum Produksi Indonesia (PPI), permintaan briket tempurung kelapa ke Arab Saudi tahun 2017 setiap bulan berkisar 7-9 kontainer yang masing-masing kontainer berisi sekitar 20 ton.
- Potensi limbah batang tembakau jika dijadikan briket akan menghasilkan **3.513** ton briket biomassa.

Beberapa produsen briket biomassa internasional, yaitu Kfarfakoud Briquette Center (Lebanon), Solarnet (Lebanon), dan Novin Firewood (Iran).

Daya Saing Briket Batang Tembakau

Aspek lingkungan

- Penggunaan energi terbarukan dapat berkontribusi pada pengelolaan limbah pertanian atau industri yang menjadikan proses produksi *zero waste*.
- Briket biomassa dapat menyeimbangkan emisi CO₂ netral dan emisi sulfur rendah yang biasanya menyebabkan hujan asam.
- Abu hasil pembakaran briket dapat digunakan sebagai pupuk.

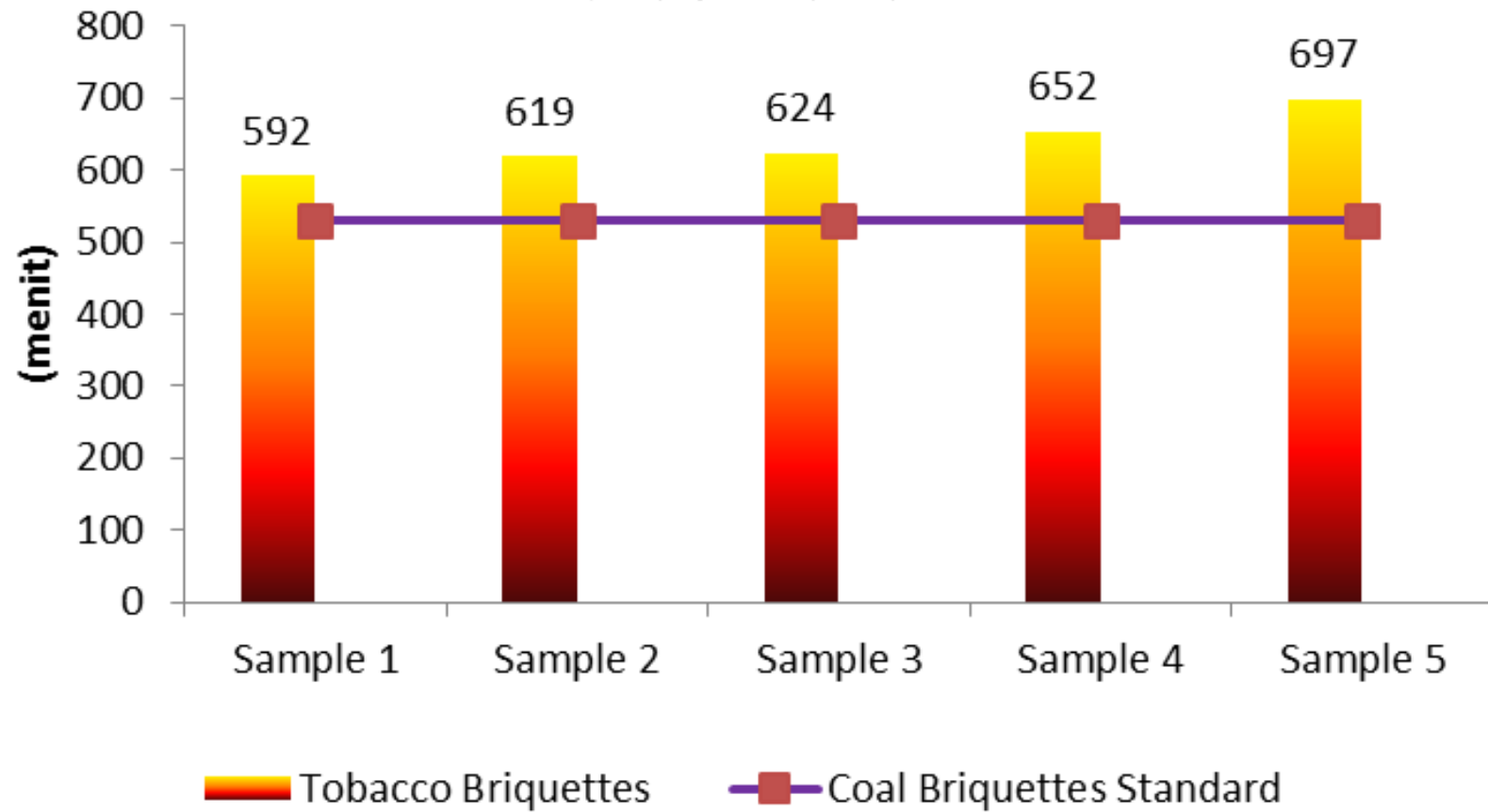
Aspek Ekonomi

- Mengurangi ketergantungan pada energi fosil
- Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal
- Penggunaan briket batang tembakau diklaim memiliki biaya yang lebih rendah dari bahan bakar fosil.

Aspek Sosial

- Produksi briket batang tembakau mampu menciptakan lapangan kerja di daerah sekitar
- Mempromosikan energi terbarukan di daerah lokal.

Durasi Bakar



Sumber: Indahsari, 2017

Durasi bakar briket batu bara 531 menit atau 8 jam 51 menit

Analisis SWOT Industri Briket Batang Tembakau

Kekuatan (*strengths*)

- Biaya bahan dasar cukup rendah dibandingkan negara lain (bahan baku dan tenaga kerja)
- Terbatasnya bahan bakar fosil, sehingga briket batang tembakau bisa dijadikan energi alternatif
- Permintaan briket biomassa dari pasar luar negeri belum terpenuhi
- Banyak investor yang tertarik
- Segmen pasar pasar yang terbuka lebar mulai dari industri hingga rumah tangga

Kelemahan (*weakness*)

- Nilai kalor briket batang tembakau di bawah briket tempurung kelapa
- Musim tanam tembakau TBN satu kali dalam setahun
- Isu mengenai kandungan karbon monoksida dan asap buangan yang memengaruhi kesehatan
- Kurangnya informasi kondisi pasar dan permintaan luar negeri
- Briket batang tembakau termasuk produk baru

Peluang (*opportunity*)

- Pangsa pasar luas, yaitu Eropa, negara Asia Timur, dan negara-negara Timur Tengah
- Reputasi Indonesia sebagai penghasil briket biomassa telah dikenal dunia
- Pembuatan dapat dilakukan dengan minim teknologi maupun teknologi canggih
- Dapat dibuat beberapa variasi dari organ lain tembakau, ketahanan lama, dan pengurangan asap

Ancaman (*threats*)

- Cukup banyak produsen briket biomassa dari luar negeri
- Penyakit pernapasan yang diakibatkan asap
- Defisit bahan baku
- Harga tidak stabil
- Bersaing dengan briket dari tempurung kelapa
- Munculnya pesaing baru



Strategi Pengembangan Industri dan Ekspor Briket Batang Tembakau

- Pengembangan industri briket batang tembakau dalam negeri dapat dimulai dari penetapan Standar Nasional Indonesia
- Industri briket batang tembakau dapat menyusun Standar Operasional Prosedur yang tepat untuk menjamin mutu dan kualitas produk.
- Riset pengembangan produk briket batang tembakau juga perlu dilakukan untuk menciptakan produk baru maupun meningkatkan kualitas pembakaran dan meminimalisir dampak terhadap lingkungan.
- Kontinuitas bahan baku akan mempermudah produsen dalam menembus pasar internasional memenuhi permintaan briket biomassa dunia.
- Peran pemasaran sangat penting di dunia ekspor mengingat semua hal yang berbau tembakau selalu dicap negatif oleh khalayak.

Kesimpulan

- ▶ Briket batang tembakau memiliki beberapa keuntungan pada beberapa aspek, yakni lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- ▶ Potensi PTPN X jika mengembangkan briket batang tembakau akan mampu menghasilkan 3.513 ton briket siap konsumsi per tahunnya yang mampu menyuplai 35% permintaan pasar Eropa.
- ▶ Industri briket batang tembakau dapat menyusun Standar Operasional Prosedur yang tepat untuk menjamin mutu dan kualitas produk.
- ▶ Mengingat semua hal yang berbau tembakau selalu dicap negatif oleh khalayak, *branding* yang kuat dan promosi secara masif akan mampu menggiring opini publik untuk tidak mengesampingkan diversifikasi produk tembakau.
- ▶ Selama proses pembakaran pengguna tidak perlu khawatir dengan kandungan nikotin yang akan menyebar melalui asap karena kandungan nikotin briket batang tembakau ini hanya 0,07%.